

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Populasi Simpai di Hutan Adat Guguk, dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 kelompok simpai dengan jumlah rata-rata kepadatan dari simpai yaitu 4 individu/ha, ukuran setiap kelompok 6-21 individu serta populasi pendugaan sebesar 21 sampai 25 individu dari total luas penelitian 690 Ha. Dugaan ukuran populasi simpai se-kawasan Hutan Adat Guguk diperoleh sekitar ± 2.553 individu dari keseluruhan luas areal penelitian yaitu 690 ha. Struktur umur simpai yang paling banyak pada lokasi penelitian adalah kelas umur Dewasa. Populasi simpai ini dikhawatirkan akan sulit untuk berkembang, hal ini terlihat dari sedikitnya kelas remaja dari setiap kelompok simpai yang ditemukan. Nisbah kelamin keseluruhan simpai di kawasan Hutan Adat Guguk yaitu 1:2.22 dimana jumlah betina lebih banyak dari jantan.

5.2 Saran

1. Diperlukan langkah-langkah konservasi dan penanganan atas perlindungan simpai karena disamping satwa ini dalam kondisi kritis hal ini juga akan mempengaruhi keseimbangan ekosistem lalu bertujuan mengurangi tingkat penurunan jumlah populasi simpai.
2. Dalam penelitian primata terutama pada satwa yang memiliki perilaku *submissive* cenderung sulit untuk didekati terutama ketika pengamatan dilakukan secara berkelompok dengan jumlah orang lebih dari dua. Maka sangat disarankan pada pengamatan simpai cukup dengan satu atau dua orang terlebih pada pengamatan yang dilakukan secara lapangan mengendap tanpa bersuara sama sekali akan membantu pengamatan tidak begitu sulit karena simpai tidak akan merasa terancam dan kabur.